

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Penelitian**

Menjalani kehidupan bermasyarakat, manusia tidak lagi sebagai individu melainkan sebagai masyarakat sosial. Segala sesuatu yang dilakukan oleh manusia dalam bertutur dipengaruhi oleh situasi dan kondisi di sekitarnya. Situasi dan kondisi dipengaruhi oleh beragam jenis keterampilan bahasa daerah, misalnya bahasa Jawa, bahasa Sunda, bahasa Madura dan bahasa Batak. Ragam bahasa yang dituturkan dengan indera mulut merupakan suatu bentuk komunikasi yang disebut dengan bahasa lisan. Bahasa lisan ini berlangsung tanpa alat bantu dengan mengeluarkan kata lebih cepat sehingga pendengar tidak perlu menunggu waktu lama untuk mendengar kalimat yang diucapkan pembicara.

Setiap keterampilan berbahasa memiliki keterkaitan satu sama lain. Keterampilan berbicara memiliki keterkaitan dengan bahasa lisan. Salah satu bentuk bahasa lisan yaitu mengungkapkan kalimat imperatif atau kalimat perintah dalam melakukan sesuatu terhadap mitra tutur. Interaksi antara pembicara dan pendengar dalam wujud kalimat imperatif terdapat kalimat imperatif biasa, kalimat imperatif ajakan, kalimat imperatif permintaan, kalimat imperatif suruhan dan kalimat imperatif larangan.

Penelitian ini menggunakan kalimat imperatif dalam bahasa lisan masyarakat desa Somopuro ketika sedang melakukan aktivitas sosial. Peneliti melakukan observasi tempat kegiatan sosial, di sebuah keluarga,

antar tetangga, bisnis, tempat ibadah, buruh dan sawah lingkungan desa Somopuro kecamatan Girimarto kabupaten Wonogiri.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka peneliti meneliti kalimat imperatif dalam bahasa lisan dengan menggunakan bahasa Jawa pada masyarakat desa Somopuro kecamatan Girimarto kabupaten Wonogiri.

### **B. Pembatasan Masalah**

Agar penelitian lebih terarah dan tidak menyimpang dari pokok permasalahan dan tujuan yang hendak dicapai, maka penulis membatasi ruang lingkup permasalahan mengenai “kalimat imperatif dalam bahasa lisan” pada masyarakat desa Somopuro kecamatan Girimarto kabupaten Wonogiri.

### **C. Perumusan Masalah**

Rumusan dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana wujud kalimat imperatif dalam bahasa lisan masyarakat desa Somopuro kecamatan Girimarto kabupaten Wonogiri?
2. Bagaimana klasifikasi kalimat imperatif dalam bahasa lisan masyarakat desa Somopuro kecamatan Girimarto kabupaten Wonogiri?

### **D. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan rumusan masalah yang penulis angkat, penelitian bertujuan untuk:

1. Mendeskripsikan wujud kalimat imperatif dalam bahasa lisan masyarakat desa Somopuro kecamatan Girimarto kabupaten Wonogiri.

2. Mendeskripsikan klasifikasi kalimat imperatif dalam bahasa lisan masyarakat desa Somopuro kecamatan Girimarto kabupaten Wonogiri.

#### **E. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang diperoleh dari penelitian ini meliputi dua hal, yaitu manfaat teoretis dan praktis.

##### **1. Manfaat Teoretis**

Menambah kajian kalimat terutama tentang kalimat imperatif dalam bahasa lisan masyarakat di desa Somopuro kecamatan Girimarto kabupaten Wonogiri.

##### **2. Manfaat Praktis**

- a. Memberi informasi tentang kalimat imperatif dalam bahasa lisan masyarakat di kabupaten Wonogiri.
- b. Memberi sumbangan materi pelajaran bahasa Indonesia bagi guru atau pengajar bahasa Indonesia yang berhubungan dengan bahasa Indonesia khususnya kalimat imperatif yang terdapat di kabupaten Wonogiri.

#### **F. Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan disajikan untuk mendapatkan gambaran yang jelas tentang penelitian yang akan dilakukan.

Bab I Pendahuluan, berisi latar belakang masalah, pembahasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian dan manfaat penelitian. Pada bab ini diungkapkan latar belakang masalah pentingnya bahasa lisan, dan peneliti membatasi masalah pada kalimat imperatif di desa Somopuro.

Perumusan masalah diambil berdasarkan latar belakang masalah, penelitian bertujuan untuk mendeskripsikan wujud kalimat imperatif dan klasifikasi kalimat imperatif. Manfaat penelitian meliputi manfaat teoretis dan manfaat praktis.

Bab II Landasan teori, tinjauan pustaka, kerangka berpikir dan desain penelitian. Landasan teori dalam bab ini meliputi pengertian kalimat imperatif, macam kalimat imperatif dan pengertian bahasa lisan. Pada tahap tinjauan pustaka diungkapkan beberapa tinjauan pustaka beserta teori-teori yang berhubungan dengan masalah yang akan dikaji. Kerangka teori pada bab ini menggambarkan secara jelas tujuan penelitian ini. Desain penelitian menggambarkan perancangan penelitian dilakukan peneliti.

Bab III Metode Penelitian. Pada bab ini berisi tentang subjek dan objek penelitian, sumber data yang ditulis. Data yang berupa dialog yang diucapkan oleh masyarakat desa Somopuro. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik simak, rekam dan catat. Hasil penyajian data menggunakan metode penyajian informal, dan sistematika penulisan.

Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan. Pada bab ini berisi analisis kalimat imperatif dalam bahasa lisan desa Somopuro kecamatan Girimarto kabupaten Wonogiri. Dari 81 percakapan kalimat imperatif pada masyarakat desa Somopuro kecamatan Girimarto kabupaten Wonogiri terdapat 5 macam kalimat imperatif antara lain: a) kalimat imperatif biasa, b) kalimat imperatif permintaan, c) kalimat imperatif ajakan, d) kalimat

imperatif suruhan, dan e) kalimat imperatif larangan. Klasifikasi kalimat imperatif berdasarkan a) keluarga, b) antar tetangga, c) kegiatan sosial, d) tempat ibadah, e) bisnis, f) tukang, g) buruh, dan h) sawah. Selanjutnya dianalisis bagaimana makna yang terkandung.

Bab V Penutup. Pada bab ini berisi simpulan dari analisis kalimat imperatif dalam bahasa lisan dan saran yang membangun.